



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pekerja seks. Pada penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus tidak menggunakan populasi karena berangkat dari sebuah situasi sosial penyimpangan para pelaku deviasi yakni pekerja seksual. Dalam kualitatif sampel dinamakan informan, atau partisipan yang memiliki peran sebagai sumber informasi.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seorang yang bekerja sebagai Pekerja Seks Komersial dimana subjek yang diteliti adalah seorang PSK yang berusia usia 23- 40 tahun di kecamatan Jatinegara yang memiliki motif melakukan pekerjaan sebagai Pekerja Seks Komersial ini sebagai pekerjaan untuk menyambung hidup dengan membutuhkan uang dengan instan atau hanya sebagai kepuasan yang diperoleh.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Studi Kasus, penelitian studi kasus merupakan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal ini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Desain penelitian Studi Kasus yang melakukan Penelitian mengenai Pekerja Seks ini bertujuan untuk mengetahui sistem komunikasi dari seseorang yang bekerja menjadi Pekerja Seks.

Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor resiko, yang memengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perlakuan atau pemaparan tertentu, meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam (Setiadi, 2013).

Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi atau pandangan dari masyarakat mengenai adanya pekerja seks tersebut serta mengetahui sistem komunikasi yang dilakukan oleh para pekerja seks saat melakukan komunikasi dengan maskarakat sekitar yang memakai jasa pekerja seks tersebut, selain itu peneliti juga menelusuri daerah sekitar Jatinegara yang biasa menjadi aktivitas para pekerja seks.

C. Jenis Data

Data primer Menurut Sugiyono, sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yaitu data yang peneliti dapatkan dari informan atau sumber pertama berupa informasi-informasi yang belum di olah berupa hasil wawancara dengan Pekerja Seks. Data primer dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal Pekerja Seks di kalangan Pekerja Seks disekitar Jatinegara.

Menurut Sugiyono, sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumentasi perusahaan. Pada penelitian ini sumber data sekunder diperoleh melakukan penelitian kepustakaan dan dari dokumen-dokumen yang ada.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk kelancaran dalam penelitian dan pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga metode (wawancara, observasi, dan dokumentasi) antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki IBI IKG (Institut Bisnis dan Informatika KwikKian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pertama wawancara dimana proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan data tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan si penjawab atau informan untuk memperoleh informasi. Sedangkan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin.

Dengan memakai teknik tanya jawab penulis akan melakukan wawancara untuk membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Sehingga penelitian ini bisa mendapatkan data yang valid, dan terfokus pada pokok permasalahan yang sedang diteliti. Berikut beberapa keunggulan dari wawancara adalah: wawancara dapat dilaksanakan kepada setiap individu atau informan yang penting dalam penelitian terhadap lokalisasi Pekerja Seks ini tanpa dibatasi oleh faktor usia maupun kemampuan membaca.

Lalu data yang diperoleh dapat langsung di dapatkan dengan jelas karena dilaksanakan secara tatap muka. Wawancara dapat dilaksanakan langsung kepada informan yang terdiri dari para Pekerja Seks lokalisasi Jatinegara, warga sekitar lokalisasi PSK dan juga pedagang yang menjual dagangannya di sekitar area ataupun di dalam lokalisasi PSK Jatinegara yang diduga sebagai sumber data (dibandingkan dengan angka yang mempunyai kemungkinan diisi oleh orang lain).

Terakhir wawancara dapat dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki hasil yang diperoleh baik melalui observasi terhadap obyek para PSK, lokalisasi dan kehidupan di dalam dan sekitar lokalisasi. Pelaksanaan wawancara dapat lebih fleksibel dan dinamis karena dilaksanakan dengan hubungan langsung informan atau informan. Sehingga memungkinkan diberikannya penjelasan secara jelas terkait masalah-masalah lokalisasi PSK Jatinegara kepada informan bila pertanyaan kurang tepat dimengerti.

Pada metode ini peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat dan juga kepada pekerja seks itu sendiri disekitar lokalisasi, dengan menfokuskan pada obyek penelitian yang berkenaan dengan bagaimana pemahaman masyarakat sekitar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Asosiasi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

lokalisasi, dan upaya pekerja seks sekitar lokalisasi dalam berkomunikasi dengan masyarakat disekitar Jatinegara.

Kedua Observasi Yaitu dengan mengadakan pengamatan, secara langsung ke lapangan terhadap obyek yang diteliti, untuk memastikan apakah masalah benar-benar ada dan terjadi, sehingga nantinya juga dapat dipastikan data-datanya sesuai dengan pembahasan penulisan skripsi ini. Dalam hal ini adalah observasi dengan mengadakan pengamatan selama 1 bulan, mengenai pemahaman masyarakat sekitar lokalisasi dan bagaimana upaya masyarakat sekitar lokalisasi dalam mempertahankan keharmonisan rumah tangga.

Terakhir dengan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi ini merupakan data pelengkap dan data autentik mengenai kejadian atau kondisi yang telah lalu secara obyektif, dokumentasi dalam penelitian ini meliputi arsip jumlah penduduk, pekerjaan, keagamaan, pendidikan penduduk, data dari kecamatan Jatinegara.

E. Teknik Analisis Data

Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan. Menurut subiyono analisis kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, mengorganisasikan data, kesintesis menyusun kedalam pola memilih yang mana yang penting dan yang mana yang akan dipelajari membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Data yang diperoleh dari penelitian, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis ini bertujuan untuk menggambarkan secara





sistematis fakta-fakta dan data yang diperoleh dari hasil study lapangan untuk kemudian memperjelas gambaran hasil dari penelitian. Penelitian menggunakan analisis data model miles dan huberman melalui langkah-langkah sebagai berikut:

Pertama adalah reduksi data. Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Melalui reduksi data inilah maka peneliti mengelompokkan mana data yang penting dan valid untuk membantu analisis selanjutnya terhadap tema penelitian yang dibahas. Dalam data ini yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun dari hasil pengamatan langsung dilapangan.

Dengan teknik ini maka peneliti dapat mengkaji keakuratan data yang dimiliki sehingga, masih ada data yang kurang peneliti dapat mengumpulkan dan mencari kembali. Seluruh hasil catatan kasar dari wawancara dan pengamatan yang penulis lakukan selama penelitian kemudian diserahkan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan dari setiap aspek pelayanan tanpa mengurangi isi dari setiap jawaban informan dari hasil wawancara.

Kedua penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data, yakni menjalin (kelompok data) yang satu dengan (kelompok) yang lain sehingga benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan dalam penelitian kualitatif data biasanya beraneka ragam perspektif dan terasa bertumpuk maka penyajian data pada umumnya diyakin sangat membantu proses analisis.

Dalam hal ini maka peneliti akan melakukan tahapan penyajian data dengan mengkategorikan data hasil penelitian yang telah difilter melalui proses reduksi sebelumnya kedalam sub-sub pembahasan yang dinilai saling menguatkan dan memiliki keterkaitan antara setiap data yang diperoleh sebagai kumpulan informasi yang telah tersusun, dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

pengambilan tindakan. Penyajian hasil penelitian akan dilakukan peneliti dengan bentuk pemaparan (deskriptif) berdasarkan realita yang meliputi wawancara, dokumentasi dan observasi yang telah tersusun secara sistematis pada uraian hasil penelitian.

Terakhir dengan penarikan kesimpulan. Penerikan kesimpulan merupakan proses lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Data yang disajikan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, dapat diuji kembali dengan data lapangan. Dan penarikan kesimpulan juga tahap akhir dalam teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

